

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Asuhan Pada Ibu**

Berdasarkan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu “LL” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II yang dimulai pada saat hamil UK 37 Minggu 1 hari sampai 2 minggu masa nifas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1) Data Subjektif

Pada saat masa kehamilan ibu “LL” memiliki keluhan sering kencing dimana keluhan ini merupakan hal yang fisiologis terjadi pada kehamilan trimester III. Keluhan yang dialami ibu dari kehamilan hingga nifas merupakan keluhan yang fisiologis sehingga tidak ada kesenjangan yang terjadi.

##### 2) Data objektif

Pada pengkajian data objektif dari kehamilan hingga nifas yang dilakukan penulis didapatkan bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal dan fisiologis, tidak ada kesenjangan yang terjadi.

##### 3) Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif didapatkan asuhan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “LL” sudah sesuai dengan nomenklatur diagnosa kebidanan dan analisa yang muncul masih dalam batas normal dan fisiologis tidak ada kesenjangan yang terjadi

#### 4) Penatalaksanaan

Pada kasus perempuan “ LL” pada penatalaksanaan yang diberikan terdapat kesenjangan dimana pada Kala III dilakukan massage pundus sebelum plasenta lahir dan IMD tidak sesuai dengan teknik IMD yang benar. Berdasarkan hal tersebut terdapat kesenjangan antara teori dan penatalaksanaan dilapangan

### 5.1.2 Asuhan Pada Bayi

#### 1) Data Subjektif

Berdasarkan dari data yang diperoleh bayi “LL” lahir tanggal 1 Mei 2023 pukul 22.15 WITA dengan usia kehamilan cukup bulan. Bayi tidak ada keluhan pada usia 1 jam sampai 6 jam, pada usia 6 jam bayi sudah BAK dan BAB dan tidak mengalami tanda bahaya. Pada kunjungan KN 2 dan KN 3 bayi tidak mengalami keluhan.

#### 2) Data objektif

Dari pengkajian data objektif didapatkan data pemeriksaan keadaan umum bayi dalam keadaan baik, tanda – tanda vital dalam batas normal, pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ditemukan kelainan pada bayi

#### 3) Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapatkan analisa yang dilakukan oleh penulis sudah sesuai dengan nomenklatur diagnosa kebidanan dan tidak ada kesenjangan yang terjadi

#### 4) Penatalaksanaan

Pada pelaksanaan asuhan kebidanan pada bayi sudah sesuai dengan penatalaksanaan asuhan segera setelah lahir, namun ada kesenjangan dimana tidak

sesuai dengan teori yaitu penggunaan dele untuk membersihkan jalan nafas tanpa indikasi, melakukan penimbangan pada bayi saat bayi sudah menggunakan pakaian, perawatan tali pusat masih dibungkus dengan kasa steril. Pada bayi usia 2 jam tidak diberikan HB 0.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Mahasiswa**

Selama proses pembelajaran, mahasiswa yang akan melakukan penelitian dapat mempelajari lebih banyak tentang ibu hamil fisiologis serta bisa mengaplikasikan teori ke pelayanan kesehatan sehingga pemberian asuhan selalu dilakukan secara komprehensif.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil studi kasus ini agar dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan lebih lanjut dalam meningkatkan mutu pendidikan yang akan datang khususnya tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis.

### **5.2.3 Bagi Tempat Penelitian**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan diharapkan tetap mempertahankan pelayanan yang selama ini sudah diberikan dan tetap selalu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sesuai perkembangan IPTEK. Dan diharapkan agar menerapkan penatalaksanaan sesuai dengan teori terbaru karena masih ditemukan beberapa kesenjangan antara teori dengan kasus

dilapangan seperti menggunakan delee untuk membersihkan jalan nafas pada bayi dan menggunakan kasa steril untuk membukus tali pusat.

#### 5.2.4 Bagi Masyarakat atau Klien

Diharapkan kepada masyarakat terutama pada ibu hamil, bersalin dan nifas denga adanya penelitian ini agar tetap memperhatikan kondisi diri dan bayinya serta mengikuti asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat meminimalkan angka kesakitan dan kematian ibu

